

**DAMPAK GO-JEK TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :

ANGGITA MAULIDYA PRIMAWATI

NPM. 16.1.02.02.0065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2020

Skripsi Oleh :

ANGGITA MAULIDYA PRIMAWATI

NPM : 16.1.02.02.0065

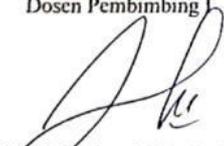
Judul :

**DAMPAK GO-JEK TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juli 2020

Dosen Pembimbing I



Moch. Wahyu Widodo, M.M.
NIDN. 0722108505

Dosen Pembimbing II



Ismayantika Dyah P., M.B.A.
NIDN. 0706108902

Skripsi Oleh :

ANGGITA MAULIDYA PRIMAWATI

NPM : 16.1.02.02.0065

Judul :

**DAMPAK GO-JEK TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT
KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia Kediri
Pada tanggal : 28 Juli 2020

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

- a. Ketua : Moch. Wahyu Widodo, M.M. : 
- b. Penguji I : Hery Purnomo, S.E., M.M. : 
- c. Penguji II : Ismayantika Dyah P., M.B.A. : 



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Anggita Maulidya Primawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Trenggalek, 05 Juli 1997
NPM : 16.1.02.02.0065
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ S1 Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja menjadi acuan dalam karya tulis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2020
Yang Menyatakan,



ANGGITA MAULIDYA PRIMAWATI
NPM 16.1.02.02.0065

Motto

Jangan Mengandalkan Hasil

Tapi Andalkanlah Keikhlasanmu Dalam Berjuang

Nikmatilah Perjuangan nikmati prosesnya

ABSTRAK

Anggita Maulidya Primawati: Dampak Go-jek Terhadap Perekonomian Masyarakat Kota Kediri, Skripsi, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2020

Kata Kunci: Go-jek, UMKM, Warung

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya dampak pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah adanya go-jek pada UMKM, dan warung yang dibuat untuk menunggu pesanan yang berdekatan dengan resto-resto mitra go-jek. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis kesejahteraan warung dengan adanya go-jek, (2) untuk menganalisis pendapatan UMKM dengan adanya ojek online.

Permasalahan penelitian adalah (1) Bagaimana tingkat kesejahteraan warung-warung dengan adanya go-jek? (2) Bagaimana pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya ojek online?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan secara langsung pada kondisi yang nyata atau sebenarnya. Subyek dari penelitian ini merupakan pemilik UMKM dan warung yang ada di kota Kediri dengan jumlah 2 UMKM dan 2 warung terdiri dari UMKM Horey Salad, UMKM Sawadikap, dan warung Pak Djarjono, warung Bu Ana. Dan didukung dengan wawancara secara mendalam yang dilakukan dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) tingkat kesejahteraan warung dengan adanya go-jek, pendapatan warung menjadi meningkat karena sering dibuat para pengemudi go-jek untuk menunggu pesanan (2) pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya go-jek, setelah adanya go-jek pendapatan lebih meningkat dari pada sebelum, pendapatan dari aplikasi go-jek dibedakan dengan yang tidak memakai aplikasi.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmad serta ridho – Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Dampak Go-Jek Terhadap Perekonomian Masyarakat Kota Kediri”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini merupakan bagian dari penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program Studi Manajemen.

Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan, masukan serta bimbingan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selaku memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Subagyo., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M., selaku Kaprodi Manajemen UN PGRI Kediri
4. Moch. Wahyu Widodo, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi
5. Ismayantika Dyah P.,S.E.,M.B.Aseluken Dosen Pembimbing Skripsi
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materi kepada saya
7. Bambang Brantas grub yang selalu memberi motivasi

8. Arike, Ila, Dita dan Anita yang selalu menjadi *support system*
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Saya menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi semua pihak yang membutuhkan. *Aamiin.*

Kediri, 21 Juli 2020

Penulis



Anggita Maulidya P.

NPM : 16.1.02.02.0065

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Transportasi Online.....	8
2. Go-Jek	9

3. Kebijakan Tentang Transportasi Online	9
4. Kesejahteraan	10
5. Ekonomi	10
6. Pendapatan	11
7. Masyarakat	14
8. UMKM	15
9. Warung	17
10. Pelanggan	17
11. Pengaruh Transportasi Terhadap Perekonomian	18
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berpikir	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian.....	24
B. Kehadiran Peneliti.....	24
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Unit Analisis Dan Pertanyaan Protokol	26
F. Penentuan Informan	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Tahapan Penelitian	28
I. Prosedur Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Wawancara Mendalam.....	30
J. Teknik Analisis Data.....	31
K. Teknik Keabsahan Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	34
-----------------------	----

B. Hasil Penelitian	37
1. Data Wawancara	37
C. Hasil Analisis Dan Pembahasan.....	37
1. Tingkat Kesejahteraan Warung Dengan Adanya Go-Jek	48
2. UMKM Sebelum Dan Sesudah Adanya Go-Jek.....	49
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Implementasi	52
C. Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA	 53
 DAFTAR GAMBAR	 55
 DAFTAR LAMPIRAN	 56

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	19
3.1 Pertanyaan Inti	26
3.2 Data Informan	27
4.1 Data Informan	37
4.2 Hasil Analisis Wawancara UMKM Mitra Go-jek	45
4.3 Hasil Analisis Wawancara Warung	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Kerangka Berpikir	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 Hasil Wawancara	56
2 Surat Pengantar/Ijin Penelitian.....	69
3 Surat Balasan.....	70
4 Kartu Bimbingan	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan transportasi adalah suatu kegiatan mengangkut atau membawa barang dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Setiap kegiatan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia membutuhkan jasa angkutan jika aktivitas atau kegiatan ekonomi tidak melibatkan jasa angkutan maka aktivitas atau kegiatan tersebut akan menjadi sangat lambat atau bahkan bisa jadi lumpuh. Adanya jasa transportasi tidak hanya untuk membawa barang atau penumpang tetapi membantu tercapainya sumber daya ekonomi di bidang ketenagakerjaan.

Transportasi sangat mendukung meningkatnya perekonomian dan mengurangi kesenjangan antar daerah. Sesuai yang dinyatakan Muhammad (dalam Riswanda, 2019) Menyadari pentingnya transportasi, maka lalu lintas dan angkutan umum harus ditata menggunakan suatu sistem transportasi nasional secara terpadu dan mampu menyediakan jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan lalu lintas dan pelayanan angkutan yang tertib, nyaman, cepat, lancar, dan berbiaya murah.

Seiring berjalannya waktu serta beragamnya alat transportasi yang ada guna membantu produktivitas masyarakat dan berkembangnya teknologi terutama internet ternyata transportasi juga tidak luput terkena imbas positifnya. Penggunaan teknologi aplikasi menggunakan *smartphone* saat ini

dimanfaatkan sebagai media bisnis. Teknologi aplikasi yang digunakan untuk memesan barang dan jasa menggunakan sistem dan jaringan elektronik untuk menghubungkan konsumen. Saat ini banyak berbagai perusahaan jasa berbasis teknologi aplikasi yang berfungsi untuk mempertemukan masyarakat sebagai pembeli dan penjual. Sehingga masyarakat bisa menggunakan teknologi aplikasi ini untuk memilih transportasi berbasis aplikasi online. Pada tahun 2011 transportasi berbasis online berdiri. Transportasi online merupakan transportasi yang berbasis aplikasi, di mana konsumen memesan sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam *smartphone*.

Transportasi online merupakan alat transportasi yang memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menjawab permasalahan transportasi yang ada. Adanya bentuk kecanggihan teknologi transportasi berbasis aplikasi dan sedang berkembang pesat saat ini merupakan aplikasi yang dinamakan Go-Jek. Menurut (Syamsi, 2019: 13) go-jek adalah trobosan yang dibuat oleh Nadiem Makarim yang berawal dari dirinya yang sering menggunakan ojek saat masih menjadi analis di perusahaan multinasional McKinsey and Company karena menurutnya mobil tidak efisien untuk menembus kemacetan di Jakarta, ia menjadi langganan salah satu pengemudi ojek tersebut, mereka menjadi akrab.

Obrolan yang dilakukan di sepanjang perjalanan maka Nadiem tahu seluk beluk tukang ojek, akhirnya karena prihatin Nadiem yang merupakan lulusan bisnis berusaha melakukan sesuatu dan akhirnya berdirilah PT Go-jek Indonesia yang didirikan bersama rekannya yaitu Michaelangelo Moran. Dikutip dari (Yusuf, 2019) usaha go-jek sebenarnya telah dirilis pada tahun

2011, tetapi baru pada awal 2015 perusahaan go-jek meluncurkan aplikasi mobile pemesanan ojek untuk *smartphone*. Dengan adanya transportasi online memudahkan para penumpang karena kini tak perlu lagi datang ke pangkalan ojek, becak ataupun tak perlu menunggu taksi dipinggir jalan. Selain itu, penumpang juga tidak perlu terlibat proses tawar-menawar karena tarif sudah ditentukan sesuai jarak tempuh.

Transportasi *online* ini berawal dari ibukota karena dianggap transportasi alternatif yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat yang ada di ibukota, dengan berbagai kemudahan yang diberikan seperti: tidak perlu berjalan kaki untuk ke pangkalan ojek, penumpang dapat tahu langsung jumlah biaya yang harus dikeluarkan, dengan aplikasi hanya perlu menunggu di rumah, transportasi online juga tidak hanya menerima jasa antar jemput orang tetapi juga jasa mengantar makanan. Banyaknya penawaran layanan go-jek selain layanan utama yaitu Go-Ride, dan Go-Jek ada 13 layanan yang ditawarkan oleh gojek yaitu: Go-Car, Go-Send, Go-Food, Go-Mart, Go-Busway, Go-Tix, Go-Box, Go-Clean, Go-Glam, Go-Massage, Go-Med, dan Go-Auto.

Berbagai kemudahan yang diberikan maka semakin banyak peminat aplikasi go-jek di ibu kota semakin berkembang terus menerus dan terus menyebar di kota-kota besar lainnya karena banyak keuntungannya maka banyak pula peminatnya, seperti di kota Bandung, Yogyakarta, Palembang, Aceh, Surabaya, Bali. Selain di kota-kota besar gojek juga menyebar di kota-kota kecil seperti contohnya kota Magelang, Mojokerto, Blitar, Kediri.

Kediri merupakan salah satu kota kecil yang juga terkena dampak positif dari adanya teknologi transportasi berbasis aplikasi, Go-Jek berkembang pesat di Kota Kediri, karena banyaknya kemudahan-kemudahan yang ditawarkan membuat para pengguna go-jek mengalami peningkatan setiap harinya, dengan meningkatnya pengguna go-jek maka menyebabkan lapangan pekerjaan sebagai pengemudi terbuka lebar, warung-warung juga mendapatkan dampaknya karena warungnya dibuat untuk menunggu adanya penumpang yang order sehingga secara tidak langsung warung-warung tersebut terkena dampak dari adanya go-jek, selain itu go-jek juga menguntungkan para UMKM yang ada karena bekerja sama dengan Go-food karena jangkauannya yang lebih luas.

Penelitian ini meneliti tentang dampak pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah adanya go-jek pada UMKM dan warung yang dibuat untuk menunggu orderan yang ada di sekitar resto ataupun UMKM yang bekerja sama dengan gojek yang ada di kota Kediri. dengan adanya aplikasi go-jek dapat membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian UMKM karena dengan adanya go-jek pemasaran produk UMKM pun menjadi sangat luas dan sudah banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi go-jek karena dianggap lebih praktis dan mudah. Sedangkan warung yang tidak bekerja sama dengan go-jek pun pendapatannya ikut naik karena banyaknya *driver* go-jek yang menunggu pesanan di warung tersebut.

Dikutip dari (Lingga, 2019) menyebutkan bahwa “go-jek meluncurkan program pelatihan berbisnis kepada pelaku UMKM yaitu go wirausaha. Hal ini

merupakan komitmen go-jek untuk membantu para pengusaha UMKM untuk meningkatkan skala bisnis dan memperluas pasarnya”. Dengan begitu basis UMKM berpotensi mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan maka secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perekonomian di kota Kediri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nindy Amelia Putri yang berjudul Efisiensi Dan Dampak Go-jek Terhadap Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Angkutan Umum Dikecamatan Sukarame Bandar Lampung). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi go-jek dan dampak go-jek yang mempengaruhi kesempatan kerja dan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya para pekerja angkutan umum yang membedakan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini peneliti fokus terhadap kesejahteraan warung yang ada di sekitar resto yang ada di go-food dan peningkatan pendapatan UMKM dengan adanya go-jek, selain itu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain adalah dengan menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana dampak kehadiran transportasi *online* terhadap perekonomian UMKM sebagai mitra go-jek dan warung untuk menunggu penumpang yang ada di kota Kediri dengan judul penelitian **“Dampak GO-JEK Terhadap Perekonomian Masyarakat Kota Kediri”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah yaitu peneliti ingin mengetahui adakah dampak keberadaan go-jek terhadap UMKM dan warung karena kebanyakan peneliti hanya meneliti go-foodnya, go-jeknya sendiri, dampak pada masyarakatnya, dan dampak pada angkutan umum konvensional saja sedangkan belum ada yang meneliti tentang peningkatan pendapatan UMKM mitra go-jek dan warung yang ada di sekitar resto yang ada pada go-food, apakah warung tersebut terkena dampak dengan adanya go-jek atau tidak.

C. Batasan Masalah

Adapun fokus penelitian ini agar ruang lingkup peneliti tidak luas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang ditetapkan berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan penelitian masyarakat di Kota Kediri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan warung-warung dengan adanya go-jek?
2. Bagaimana pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya ojek online?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesejahteraan warung dengan adanya go-jek.
2. Untuk menganalisis pendapatan UMKM dengan adanya ojek online.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan terkait dengan dampak adanya go-jek terhadap peningkatan kesejahteraan warung-warung dan peningkatan pendapatan terhadap UMKM di Kota Kediri.
- b. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian-penelitian yang selanjutnya yang berkaitan dengan dampak go-jek terhadap perekonomian masyarakat kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan mengetahui perubahan ekonomi dengan adanya go-jek serta untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama ada dibangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa karena memberikan informasi mengenai dampak adanya go-jek terhadap peningkatan kesejahteraan warung-warung dan UMKM Kota Kediri.

c. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Transportasi Online

Seperti yang di kemukakan (Adisasmita, 2014: 1) transportasi bisa diartikan sebagai perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. *Online* adalah suatu jaringan yang terhubung dengan internet. Menurut Wijaya (dalam Riswanda, 2019) Transportasi *online* merupakan alat angkut yang menggunakan sistem aplikasi yang menghubungkan antara customer dengan *driver*.

Kemunculan transportasi *online* ini memberikan solusi dan jawaban atas kekhawatiran masyarakat akan layanan transportasi umum. Dengan demikian masyarakat tidak perlu khawatir akan keamanan dan kenyamanan transportasi berbasis aplikasi, selain itu masyarakat juga dimudahkan dengan tidak usah lagi berjalan dan menunggu untuk mendapatkan taksi ataupun ojek, tinggal mendownload aplikasi go-jek saja, tarif sudah ditentukan sesuai dengan jarak yang akan ditempuh dan bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Misalnya, menurut Sholikha (dalam Riswanda, 2019) mengantarkan anak sekolah, mengantarkan dokumen, serta belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir.

2. Go-Jek

Menurut (E, 2019: 12) go-jek adalah perusahaan yang bergerak pada penyediaan layanan transportasi ojek. Layanan yang diberikan berupa bantuan teknologi dan *call center* untuk pemesan moda transportasi tersebut.

(Syamsi, 2019: 24) menyebutkan bahwa pada tahun 2011 merupakan berdirinya PT Go-jek Indonesia. Go-jek merupakan revolusi transportasi untuk berbagai kalangan. Go-Jek di kota-kota besar sangat lengkap dan bervariasi. Namun, layanan pada kota-kota kecil tidak selengkap pada kota-kota besar. Karena dari tingkat kebutuhan yang dimiliki kota-kota kecil lebih sedikit dari pada kota besar.

3. Kebijakan Tentang Transportasi Online

Pemerintah telah menerbitkan aturan terkait transportasi *online* pada UU No. 22/2009 pasal 11: bahwa akan dilakukannya penyusunan rencana dan program pelaksanaan dan pengembangan teknologi kendaraan bermotor. Namun, karena Undang-undang ini tidak secara spesifik mengatur masalah angkutan *online*, maka dibuatlah Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang disebut dengan Permenhub No. 32/2016 yang secara khusus mengatur penyelenggaraan angkutan umum dengan aplikasi berbasis teknologi informasi (Dephub 2016: 7). Namun, ini kemudian direvisi kembali tanggal 1 April 2017 menjadi Peraturan Menteri

Perhubungan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2017 karena dianggap terlalu berpihak kepada angkutan konvensional. Hanya saja ini masih menuai pro dan kontra. Pemerintah kembali merevisi Permenhub No. 26 Tahun 2017 menjadi Permenhub No. 108 Tahun 2017.

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar hidup layak dan mampu melaksanakan fungsi sosialnya. Peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti menurut (Simanjuntak, 2018: 4) sebagai biro meter keberhasilan dilihat dari *Indeks Pembangunan (IPM)* atau *Human Development Indeks (HDI)*, yang meliputi angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan rata-rata pengeluaran riil per kapita. Kesejahteraan sosial berdasarkan hak rakyat seperti dijelaskan Sri-edi (Simanjuntak, 2018: 5) tiap-tiap warganegara berhak pekerjaan dan penghidupan yang layak yang tidak terpisah dari pekerjaan.

5. Ekonomi

Ekonomi menurut (Bachrudin Sjaroni, Noveria, 2019: 1) merupakan suatu studi cara atau metode yang tepat untuk mengalokasikan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, untuk tercapainya optimalisasi dan mencapai tujuan yang paling baik.

a. Permasalahan dalam ekonomi adalah:

1) Masalah Pengangguran

Salah satu masalah penting dalam perekonomian ialah pengangguran.

2) Masalah Pertumbuhan Ekonomi yang tak Stabil

Perekonomian yang ideal adalah yang mencapai tingkat kesempatan kerja penuh dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- b. Melihat permasalahan ekonomi kita dapat melihat dari dua sudut yaitu:
 - 1) Kehidupan ekonomi sebagai sistem keseluruhan (makro).
 - 2) Kehidupan ekonomi dan suatu sistem keseluruhan (mikro).
- c. Pertumbuhan perekonomian menurut (Simanjuntak, 2018: 8) proses perubahan kondisi perekonomian negara menuju kondisi yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi negara berkembang menurut Samuelson dan William (Simanjuntak, 2018: 14) pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang tidak berbeda dengan negara maju. Ada empat elemen proses pembangunan ekonomi:
 - 1) Sumber daya manusia tentang ketersediaan tenaga kerja, pendidikan, disiplin dan motivasi.
 - 2) Sumber daya alam tentang tanah, mineral, bahan bakar, dan iklim.
 - 3) Pembentukan modal tentang mesin-mesin, pabrik, dan jalan raya.
 - 4) Tingkat teknologi (pengetahuan, rekayasa, manajemen, kewiraswastaan).

Pertumbuhan ekonomi menurut Todaro (Simanjuntak, 2018: 22)

ada tiga faktor pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa:

- 1) Akumulasi modal
Akumulasi modal terjadi bila sebagian pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar *output* dan pendapatan dikemudian hari.
- 2) Pertumbuhan Penduduk dan Angkatan Kerja
Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja tradisional salah satu faktor positif pengacu pertumbuhan ekonomi.
- 3) Kemajuan Teknologi
Kemajuan teknologi merupakan sumber dari kemajuan ekonomi, ada tiga klasifikasi kemajuan teknologi yaitu:
 - a) Kemajuan teknologi yang bersifat netral terjadi apabila teknologi memungkinkan untuk mencapai tingkat produksi yang lebih tinggi dengan jumlah dan kombinasi faktor input yang sama.
 - b) Kemajuan teknologi hemat tenaga kerja

- c) Kemajuan teknologi hemat modal.

6. Pendapatan

a. Pendapatan

Pendapatan menurut kamus besar bahasa Indonesia, “pendapatan adalah hasil kerja atau usaha”. Pendapatan seseorang atau kelompok dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa karena prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang nilainya sama dengan harga barang tersebut dan diterima dalam bentuk barang.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2010: 23) menyatakan pula tentang definisi pendapatan, yaitu:

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang muncul disebabkan oleh aktivitas normal suatu perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk meningkatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

b. Menurut (Robert T. Kiyosaki, 2004: 44-45) ada tiga jenis pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan yang diperoleh adalah uang yang diterima dari bekerja berupa gaji atau upah.
- 2) Pendapatan pasif adalah pendapatan yang didapat dari bisnis atau usaha sendiri
- 3) Pendapatan portofolio adalah pendapatan yang berasal dari uang yang diinvestasikan dalam asset kertas (saham, obligasi atau reksadana)

c. Sumber Pendapatan

Menurut Sumarsono (2003: 130) Pendapatan perusahaan selain dari pendapatan kegiatan utama juga diperoleh dari kegiatan transaksi

lain. Pendapatan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: 1) *Operating Revenue*, 2) *Non Operating Revenue*

d. Menurut Suwardjono (2006: 354) karakteristik pendapatan dapat dilihat berdasarkan:

- 1) Aliran masuk atau kenaikan aset.
- 2) Kegiatan yang mempresentasikan operasi utama atau sentral yang menerus.
- 3) Pelunasan, penurunan, atau pengurangan kewajiban.
- 4) Suatu entitas.
- 5) Produk perusahaan.
- 6) Pertukaran produk.
- 7) Menyandang beberapa nama atau mengambil beberapa bentuk.
- 8) Mengakibatkan kenaikan ekuitas.

e. Pengukuran Pendapatan

Untuk mengukur pendapatan adalah dengan menggunakan nilai tukar dari barang atau jasa. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

f. Realisasi Pendapatan

Realisasi merupakan teknik akuntansi yang dijadikan dasar untuk menandai pengakuan pendapatan. Proses realisasi ada dua kejadian:

- 1) Adanya kepastian perubahan produk menjadi bentuk asset lain melalui kegiatan penjualan.
- 2) Diperolehnya asset lain sebagai pengesahan transaksi penjualan.

g. Kriteria Pengakuan Pendapatan

Kriteria pendapatan ada empat yang harus dipenuhi sebelum suatu item diakui:

- 1) Definisi item dalam pertanyaan harus memenuhi definisi salah satu dari tujuh unsur keuangan yaitu aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.
- 2) Item tersebut harus memiliki atribut relevan yang dapat diukur secara andal.
- 3) *Relevansi* informasi mengenai item mampu membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan.
- 4) *Reriabilitas* informasi mengenai item dapat digambarkan secara wajar, dapat diuji, dan netral.

7. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk peri kehidupan berbudaya”. Adapun definisi masyarakat menurut para ahli sosiologi, sebagai berikut:

- a. Ralph Linton mengemukakan, bahwa Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama dan bekerja sama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya sebagai salah satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.
- b. Menurut Auguste Comte mengatakan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut pola perkembangan yang tersendiri.
- c. Mac Iver dan Page, mengatakan masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang serta kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dari pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat.
- d. Menurut Koentjoroningrat, istilah masyarakat dalam bahasa inggris dipakai istilah *society* yang berasal dari kata Latin *socius*, berarti “kawan”. Istilah masyarakat berasal dari akar bahasa arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”.

8. UMKM

Menurut (Wuisang, dkk 2019: 58) UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di sektor ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM.

Menurut Undang-Undang Nomer 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

Adapun kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan paling banyak 300.000.000,00

Adapun kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai 2.500.000.000,00.

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan lebih dari Rp. 500.000.000,00 sampai Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai 50.000.000.000,00.

UMKM dapat membantu perekonomian masyarakat sebab akan membentuk lapangan kerja baru serta juga meningkatkan devisa negara dengan melalui pajak badan usaha. Maka Go-jek memiliki aplikasi Go-

Food untuk memberikan layanan kepada para pemilik usaha agar usahanya dapat dijangkau lebih luas dan tidak perlu susah payah mengantarkan sendiri makanan kepada pembeli.

a. Peran Strategi UMKM

Dalam pengembangan ekonomi rakyat, menurut (Budiarto, 2015: 3) sektor UMKM menjadi titik sentral di dalamnya. Berdasarkan data Berita Statistik BPS dan Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2010) dari total tenaga kerja usaha besar dan usaha kecil pada tahun 2010 sebanyak 102,2 juta orang, sekitar 99,4 juta orang (97,22%) berada pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

b. Karakteristik UMKM Yang Ada Di Indonesia

Berikut merupakan klarifikasi UMKM menurut (Wuisang, dkk 2019: 63) adalah sebagai berikut:

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan untuk mencari nafkah yang umum disebut sektor informal.
- 2) *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

c. Peran UMKM terhadap perekonomian

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia membuat perusahaan-perusahaan gulung tikar, dan Indonesia mengalami yang sangat besar.

Tetapi, dalam situasi krisis ternyata sektor ekonomi yang didukung UMKM justru bertahan. Seperti menurut (Digital, 2016: 1-3) UMKM berperan penting terhadap perekonomian Indonesia karena pada puncak krisis moneter di Indonesia hanya UMKM yang masih dapat bertahan dan mendapat untung dengan meningkatnya nilai dolar.

9. Warung

Menurut KBBI warung merupakan tempat menjual makanan, minuman, kelontong, dan sebagainya. Usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana. Warung merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan keseharian rakyat Indonesia. Maka dalam hal ini warung adalah bagian dari tempat para pengemudi Go-jek untuk menunggu pemesan aplikasi go-jek.

10. Pelanggan

Menurut (Greenberg, 2010: 8) pelanggan merupakan individu atau kelompok yang membeli atau memakai produk atau jasa secara tetap yang kemudian menjalin hubungan dengan perusahaan untuk mendapatkan penawaran baru dari perusahaan.

Dalam konteks SIA dan menurut (Marina, dkk 2017: 177-178) pelanggan dapat dibedakan dalam tiga jenis, yaitu:

1. Pelanggan Eksternal adalah pelanggan yang berada diluar organisasi. Pelanggan inilah yang sering menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam penyusunan strategi pemasaran, karena mereka yang mampu membeli produk perusahaan. Ada beberapa hal untuk menjamin produk perusahaan dapat terjual ke pelanggan eksternal, yaitu:
 - a. Kualitas produk
 - b. Harga yang kompetitif

- c. Pengiriman yang tepat waktu
 - d. Pelayanan prima
 - e. Kesesuaian dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.
2. Pelanggan Internal adalah pengguna produk perusahaan yang berada dalam organisasi. Pelanggan Internal merupakan karyawan perusahaan yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen perusahaan harus bisa mengelola pelanggan internal dalam bentuk: kerja sama, koordinasi, saling menghargai, saling tolong, dan saling hormat.
 3. Pelanggan Antara adalah pembeli produk perusahaan tetapi tidak untuk di konsumsi sendiri melainkan untuk dijual kembali kepada pemakai akhir yang lain.

11. Pengaruh Transportasi Terhadap Perekonomian

Transportasi memiliki peranan penting terhadap perekonomian.

Untuk menghubungkan faktor produksi, pengolahan sampai distribusi yang dibutuhkan masyarakat maka akan membutuhkan peranan sektor transportasi. Menurut Tong dkk (2014: 65) tidak mengherankan kalau Amerika Serikat di era Presiden Obama mengajukan proposal investasi dibidang transportasi senilai US\$50 miliar untuk memodernisasi jalan nasional, rel dan sistem penerbangan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis Judul	Penelitian	Model Analisis	Kesimpulan
1	Wardiman Darmadi (2016)	Dampak Keberadaan Transportasi Ojek <i>Online</i> (GO-JEK)	Jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GO-JEK atau ojek <i>online</i> adalah aplikasi yang berbasis <i>mobile</i> dengan sistem transportasi yang

		<p>Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar.</p>	<p>dengan menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologi, dan memilih beberapa informan dengan <i>snowball sampling</i> dan <i>Purposif sampling</i>.</p>	<p>menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. Dalam sistem pembagian hasil Go-Jek 20% untuk <i>driver</i> GO-JEK 80% untuk perusahaan GO-JEK, ketertarikan minat penumpang terhadap angkutan <i>online</i> sangat diminati oleh masyarakat karena dinilai tarif murah sampai lokasi tujuan aman mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tarif yang sudah ditentukan. Minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan <i>online</i> yang belum teregulasi ini menimbulkan pro dan kontra dikalangan <i>driver</i> konvensional yang dianggap tidak sesuai standar angkutan menurut undang-undang 22 tahun 2009.</p>
2	M. Nur Romadhon (2018)	Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada	Menggunakan Deskriptif Kualitatif	Dampak ojek online terhadap kesejahteraan sosial pada komunitas

		Komunitas Independent Go-jek Di Yogyakarta)		independent Go-jek yaitu menjadi driver gojek lebih bermanfaat karena pendapatan yang diterima oleh driver lebih besar dari pada pendapatan pada pekerjaan sebelumnya ataupun menganggur
3	Andi Riswanda (2019)	Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarikan Becak Di Banda Aceh)	Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis uji t dua sampel berpasangan	Ada perbedaan jumlah pendapatan sebelum dan sesudah adanya transportasi online dan terdapat perbedaan jumlah pelanggan sebelum dan sesudah adanya transportasi online
4	Nur Aliyah (2019)	Dampak Keberadaan Gojek Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pisangan Ciputat Timur Tangerang Selatan	Menggunakan Pendekatan Secara Kuantitatif Dengan Desain Deskriptif Cross-Sectional	Bahwa layanan jasa yang diberikan oleh perusahaan GO-JEK masing-masing memiliki nilai mean tinggi, yang memiliki nilai mean tertinggi adalah Keandalan Pelayanan dengan nilai mean 4.01, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat pengguna go-jek terhadap

				<p>keandalan pelayanan yang diberikan</p> <p>oleh Go-jek berpengaruh positif dan GO-JEK dapat diterima di masyarakat</p> <p>Pisangan Ciputat. Walaupun variabel-variabel jasa memiliki nilai mean</p> <p>yang tinggi, hal ini tidak memicu peningkatan ekonomi secara menyeluruh</p> <p>bagi masyarakat pisang. Seperti halnya bagi pelajar/mahasiswa yang beralih</p> <p>dari angkutan umum ke GO-JEK harus mengeluarkan <i>financial</i> 25% lebih</p> <p>mahal. Sedangkan karyawan jika menggunakan transportasi GO-JEK harus</p> <p>mengeluarkan <i>financial</i> 72% lebih mahal dari biaya angkutan umum. terjadi</p> <p>peningkatan pada ekonomi masyarakat</p>
--	--	--	--	--

				<p>Pisangan yang berwirausaha dan bermitra pada perusahaan GO-JEK sebesar 37% pendapatan bertambah per hari dan 13% meningkatnya jumlah pelanggan per hari. terjadi penurunan yang sangat signifikan pada jumlah pendapatan & jumlah pelanggan <i>driver</i> angkutan umum dengan rata-rata pendapatan sebelum kehadiran GO-JEK berkisar Rp. 264.285,71 dan pelanggan sejumlah 120. Namun setelah kehadiran GO-JEK maka pendapatan berkisar Rp. 114,285,71 dengan jumlah berkisar 54,57 pelanggan.</p>
--	--	--	--	--

Sumber: peneliti (2020)

Persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Wardiman Darmadi (2016) dengan judul “Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online

(GO-JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar” persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengambil dampak dari go-jek tetapi yang berbeda di sini Wardani berfokus terhadap transportasi angkutan umum, serta dampak dari pekerja angkutan umum dengan adanya go-jek.

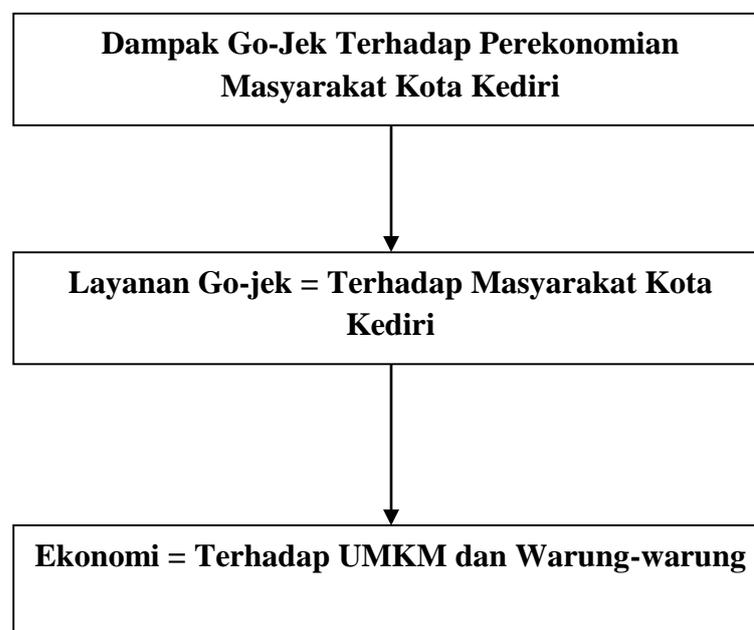
Kedua yaitu M. Nur Romadhon (2018) dengan judul “Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Pada Komunitas Independent Go-jek Di Yogyakarta)” hasil dari penelitian ini adalah membahas tentang dampak ojek online terhadap kesejahteraan sosial pada komunitas independent go-jek yaitu menjadi *driver* go-jek pendapatan lebih besar dari pekerjaan sebelumnya. Di sini lebih membahas tentang kesejahteraan sosial suatu komunitas perbedaannya di sini adalah penelitian memfokuskan penelitian terhadap kesejahteraan sosial suatu komunitas, persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Ketiga Andi Riswanda (2019) yang berjudul “Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarikan Becak Di Banda Aceh)” penelitian ini membahas tentang perbedaan jumlah pendapatan sebelum dan sesudah adanya go-jek dan juga perbedaan jumlah pelanggan terhadap transportasi konvensional khususnya becak. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Andi yaitu penelitian ini dikhususkan untuk UMKM dan warung, metode yang digunakan pun berbeda.

Keempat yaitu Nur Aliyah (2019) berjudul “Dampak Keberadaan Go-jek Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pisangan Ciputat Timur Tangerang Selatan” persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang keberadaan go-jek terhadap ekonomi masyarakat tetapi yang membedakannya adalah tempat yang digunakan untuk penelitian, penelitian yang dilakukan di sini lebih terfokus kepada UMKM dan warung, metode yang digunakan pun juga berbeda.

C. Kerangka Berpikir

Analisis sebelum adanya Go-Jek dan sesudah adanya Go-Jek akankah berpengaruh pada perekonomian masyarakat Kediri dilihat dari segi positif dan negatifnya dalam perubahan ekonomi di kota Kediri.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: peneliti (2020)

Dampak go-jek terhadap perekonomian masyarakat yaitu dari berbagai macam layanan yang diberikan yang dapat membantu masyarakat salah satunya adalah masyarakat kota Kediri. Go-jek juga sebagai salah satu pengaruh perekonomian di kota Kediri terutama terhadap UMKM dan warung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif di mana jenis penelitian ini menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa manipulasi pada variabel yang telah diteliti. Penelitian ini menekankan makna pada hasilnya. Seperti yang diungkapkan oleh Meleong (Kodrat Eko Putro Setiawan, 2019: 45), bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang perilaku yang telah dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Seperti menurut (Afrizal, 2016: 13) penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung data kualitatif yang telah diperoleh, dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti langsung terjun kelapangan untuk melakukan wawancara, peneliti tidak membatasi waktu penelitian tetapi peneliti akan hadir ke lokasi penelitian sesuai dengan kesepakatan dengan informan. Peneliti berusaha menjalin hubungan yang akrab kepada informan sehingga terjadi kepercayaan dari informan kepada peneliti. Tujuannya agar informan bukan hanya merespons pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan oleh peneliti tetapi juga dapat sama-sama mensukseskan penelitian yang dilakukan peneliti.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup adalah sebagai acuan dari rumusan masalah untuk menentukan ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kesejahteraan warung sebelum dan sesudah adanya go-jek dan UMKM sebelum dan sesudah adanya go-jek. Batasan dan ruang lingkup berfokus pada:

1. Orang yang diwawancarai adalah pemilik UMKM dan warung
2. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah:
 - a. UMKM Horey Salad Perum. Persada Sayang No. 2, Mojoroto, Kediri.
 - b. UMKM Sawadikap Jalan Kawi No. 2B Mojoroto, Kediri.
 - c. Warung Pak Djarjono Jl. Joyoboyo No. 07, RT. 03/ Rw. 10, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.
 - d. Warung Bu Ana Pasar Bandar Kios Blok 1 No. 27, Jl. KH Wahid Hasyim, Mojoroto, Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh secara langsung. Menurut Yulianto dkk (2018: 8) data primer adalah materi informasi yang diperoleh peneliti secara langsung di tempat penelitian atau tempat objek penelitian. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam secara langsung dengan informan yaitu UMKM mitra go-jek dan warung.

E. Unit Analisis Dan Pertanyaan Protokol

Unit analisis yang digunakan adalah peneliti membuat beberapa pertanyaan yang terkait penelitian yang dirasa butuh informasi lebih dalam kepada informan. Pertanyaan tersebut terdiri dari:

1. Perkenalan:
 - a. Assalamuallaikum.
 - b. Begini buk/pak mohon maaf mengganggu waktunya, saya mahasiswa dari UNP di sini saya mau mengadakan penelitian terhadap usaha yang bekerja sama dengan go-jek.
 - c. Saya bisa bertemu langsung dengan pemilik usaha?
 - d. Oh iya buk/pak. Dengan Bapak/Ibuk siapa?
 - e. Iya baik buk/pak. Saya ingin wawancara mengenai usaha yang ibu dirikan sebelum dan sesudah adanya aplikasi go-jek.

2. Inti

Tabel 3. 1 Pertanyaan inti

No	UMKM Mitra Go-jek	Warung
1	Berapa lama usaha ini didirikan sebelum dan sesudah menjadi mitra go-jek?	Berapa lama warung ini berdiri?
2	Apa dampak positif dan negatif dari menjadi mitra go-jek?	Apa dampak positif atau negatif dengan adanya go-jek?
3	Seberapa besar peningkatan volume penjualan saat menjadi mitra go-jek?	Seberapa besar volume penjualan saat adanya go-jek?
4	Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah menjadi mitra go-jek?	Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah adanya go-jek?

Sumber: peneliti (2020)

3. Penutup

- a. Baik Buk/Pak mohon maaf telah mengganggu waktunya dan saya ucapkan terima kasih. Sepertinya informasi ini cukup untuk saya.
Terima kasih buk/pak

F. Penentuan Informan

Informan yang dipilih oleh peneliti harus memenuhi kriteria pemilihan informan di mana (Kamayanti, 2016: 45) menyatakan bahwa ada 5R dalam menentukan informan:

1. *Relevance*, informan harus memiliki kaitan langsung terhadap subjek atau objek penelitian. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM dan warung yang ditongkrongi go-jek. Sudah dua kali melakukan penelitian terhadap warung dan UMKM tersebut.
2. *Recommendation*, peneliti bisa mencari atau meminta rekomendasi dari teman atau orang-orang terpercaya untuk menentukan informan yang akan di teliti. Dalam penelitian ini informan yang dipilih berdasarkan *rekomendasi* dari teman.

3. *Rapport*, peneliti perlu adanya kedekatan terhadap informan agar bisa menggali informasi lebih dalam. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian sangat diperlukan karena dengan hadir atau datang secara langsung saat penelitian adalah untuk mengetahui informasi secara mendalam dan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan. Sumber informasi diperoleh dari UMKM mitra go-jek dan warung.
4. *Readiness*, informan harus siap untuk diwawancarai tanpa adanya paksaan dan harus merasa nyaman dengan kedatangan peneliti. Peneliti harus meminta persetujuan dari informan untuk diwawancarai. sehingga peneliti harus mengetahui kapan informan dapat diwawancarai agar tidak mengganggu waktu mereka dan agar bisa lebih leluasa untuk mendapatkan semua informasi yang diperlukan.
5. *Reassurance*, peneliti harus memastikan bahwa informan telah menjawab pertanyaan maupun menyatakan pendapat sesuai dengan kenyataan tanpa direkayasa. Untuk mengetahui informasi secara mendalam maka peneliti harus berusaha agar bisa dekat dengan informan agar wawancara berjalan lancar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Seperti kaidah penelitian kualitatif sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmadi (2014: 103) bahwa instrumen penelitian dalam kualitatif adalah manusia, peneliti sendiri atau orang lain yang terlatih.

H. Tahapan Penelitian

Tahap ini menggunakan empat tahapan utama dalam penelitian yaitu:

1. Tahap Identifikasi

Menjelaskan tentang fenomena penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Fenomena, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak adanya go-jek pada pendapatan atau perekonomian masyarakat di Kota Kediri.

2. Tahap Pengambilan Data

Menjelaskan bahwa pengambilan dan pengumpulan data primer dari UMKM mitra go-jek dan Warung. Pengambilan data diambil secara langsung dengan wawancara secara mendalam kepada UMKM mitra go-jek dan warung di Kota Kediri.

3. Tahap Pengolahan Data

Menjelaskan bahwa data yang telah diperoleh akan dipisahkan berdasarkan apa yang dijelaskan oleh UMKM dan warung.

4. Tahap Analisis Dan kesimpulan

Menjelaskan secara deskriptif hasil penemuan data dari wawancara mendalam dan observasi dari pemilik UMKM dan warung yang ditulis dan dibuat kesimpulan.

I. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi sendiri menurut Bungin (2012:190-191) ada dua tipe, yakni observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Observasi tidak langsung adalah observasi di mana seorang peneliti tidak masuk ke dalam masyarakat tersebut. Bisa saja ia hanya melihat dengan sepasang matanya mengenai kegiatan dan benda-benda budaya atau dibantu dengan alat-alat lain seperti kamera. Sedangkan observasi partisipan adalah pengamatan

langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi langsung.

2. Wawancara Mendalam

Menurut Sanusi (2013: 105) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan bertatap muka langsung dengan informan yang isi dari pertanyaan tersebut mengerucut kepada fokus penelitian. sebelum melakukan wawancara penulis menentukan dulu siapa yang pantas untuk menjadi informan untuk diwawancarai.

Mulyasa (2010: 182) mengatakan kebanyakan peneliti mencari sampel *purposive (non probabilitas)* alih-alih mencari sampel acak dari suatu kelompok yang diteliti. Disela-sela wawancara juga digunakan pertanyaan pancingan agar mendapat informasi secara mendalam. Di dalam penelitian memungkinkan untuk terjadinya kendala seperti ketidaksesuaian informan satu dengan yang lainnya, hal ini mengharuskan penulis untuk melacak dengan mengadakan wawancara terhadap informan yang terkait, sehingga penulis benar-benar mendapatkan keabsahan data. Beberapa pihak yang penulis wawancarai antara lain pemilik UMKM mitra go-jek dan warung yang sering dibuat para pengemudi go-jek untuk menunggu orderan Kota Kediri. Awalnya informan diarahkan kepada sesuatu yang bersifat umum kemudian perlahan mengerucut kepada sesuatu yang bersifat khusus.

Wawancara dilakukan secara langsung sehingga peneliti memperoleh data yang lebih lengkap dan valid.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan tiga proses tahapan dalam menganalisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

1. Proses Reduksi Data

Menurut (Gunawan, 2016: 211) temuan yang tidak dikenal, dipandang asing dan belum memiliki pola, hal itu menjadi perhatian untuk mencari pola dan makna tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

2. Proses penyajian Data

Penyajian data untuk meningkatkan pemahaman kasus sebagai acuan dalam mengambil tindakan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Proses Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.

K. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menjawab asumsi seperti menurut Moelong (2015: 320) apabila peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik pada bab ini maka hasil dari penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi. Beberapa teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah:

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

a. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut (Endraswara, 2006: 111-112) penelitian dikatakan selesai jika data telah mengalami kejenuhan. Dikatakan mengalami kejenuhan karena sudah tidak ada lagi informasi baru yang diperoleh dengan adanya beberapa kali wawancara dan lamanya peneliti melakukan penelitian sehingga memungkinkan data yang diperoleh meningkat kadar kepercayaannya.

b. Ketekunan Pengamatan

Menurut Moleong (Nuramila, 2020: 54) ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara teliti, rinci dan terus-menerus agar didapat hasil yang tepat dan sesuai. Dalam melakukan pengamatan diharapkan dapat memperoleh data yang kredibel, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Trianggulasi

Menurut (Kamayanti, 2016: 58) Trianggulasi berasal dari tradisi objektif untuk mendapatkan "*stronger substantiation of constructs and hypotheses*" Huberman dan Miles (dalam Kamayanti, 2016: 58) melalui berbagai metode penelitian serta sumber penelitian. Trianggulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.

Menurut Huberman dan Miles (Suharna, 2018: 42-43) Trianggulasi waktu adalah pengujian data melalui wawancara dan

observasi, jika jawabannya sama dalam waktu berbeda maka dapat dipastikan maka data tersebut kredibel atau valid. Dengan ini peneliti menggunakan triangulasi waktu, dengan melakukan dua kali wawancara kepada pemilik UMKM mitra go-jek dan warung.

2. Pengecekan Sejawat

Pengecekan ini dilakukan untuk mendiskusikan penelitian dengan teman sejawat agar terhindar dari bias adan distorsi pribadi.

3. Objektivitas

Menilai hasil penelitian dengan melacak dan menelusuri cacatan data lapangan dalam interpretasi.

4. Keabsahan Eksternal

Kriteria ini dikatakan berhasil jika hasil penelitian ini dapat diterapkan pada penelitian yang sama. Maka dalam menyusun laporan harus jelas, rinci dan sistematis sehingga dapat dipercaya oleh pembaca.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan pada UMKM mitra go-jek dan warung yang ditongkrongi go-jek. UMKM mitra go-jek dan warung tersebut yaitu:

1. Horey Salad (UMKM)

Horey Salad berlokasi di Perum Persada Sayang No. 2, Mojoroto, Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Horey Salad karena faktor *recommendation* dari salah satu teman. UMKM ini memiliki daya saing terhadap UMKM sejenis, UMKM juga memberikan kualitas yang sangat baik, dan bahan baku yang berkualitas, selain itu bukan hanya menjual salad tetapi juga menjual pudding, produknya pun memiliki daya tarik tersendiri karena topping yang bermacam-macam dan bentuknya unik, dari harga 10.000 sampai 65.000. Selain itu UMKM ini buka selama 08.00 sampai 21.00 WIB. Dengan bermitra go-jek maka dapat mencakup pemasaran yang lebih luas lagi dan mudah dicari di aplikasi go-jek.

Horey Salad berdiri sejak tahun 2017. Berawal dari banyaknya kejadian di tahun 2016 yang menimpa keluarga Marlina selaku pemilik Horey Salad. Sebelum membangun usaha makanan Marlina sudah membuat usaha pertamanya adalah menjual baju hingga membuat sovenir, tak hanya itu ia juga membuka jasa event organizer. Hingga akhirnya pada November 2017 suaminya memiliki ide untuk berjualan makanan. Akhirnya memiliki ide

menjual salad buah karena salad buah termasuk simpel dari usaha makanan yang lainnya. Horey Salad bekerja sama dengan go-jek sudah 1 tahun dan bermitra dengan go-jek maka pendapatannya pun meningkat dari sebelumnya.

2. Outlet Minuman Sawadikap (UMKM)

Sawadikap berlokasi di Jalan Kawi No. 2B Mojoroto, Kediri. peneliti memilih lokasi tersebut karena faktor kedekatan (*rapport*) dan faktor *recommendation* dari teman untuk melakukan penelitian di tempat ini, selain itu tempatnya tidak jauh dari tempat saya kost. Memiliki daya saing yang tinggi dan memiliki bermacam-macam menu. Untuk menu yang *Bestsellers* seperti: Brown Chocolate, Milk Tea. Untuk yang Classic Variant seperti: Pure Thai Tea, Pure Green Tea, Milk Tea, Original Green Tea, Fresh Honey Lime, Fresh Honey Lemon. Untuk *Mix and Match* seperti: Red velvet, Brown Chocolate, Ocean Blue, Golden Matcha, O-Cappuccino, Regal Crunch, Kumamoto Taro, Cookies Oreo, Hazelnut P-nut, Witch Hazelnut, Vanilla Moo, Ovaltine Shake, Goodtime Chips. Untuk Dalgona Series: Dalgona Milo. Untuk Brown Sugar seperti: Brown Sugar Boba Milk Tea, Smoky Brown Sugar Bubble. Selain banyaknya menu yang ditawarkan ada enam topping yaitu: Cream Cheese, Popping Boba Mango, Popping Boba Lychee, Rainbow Jelly, Boba Pearl, Coffee Jelly yang bisa dipilih sesuai keinginan pembeli. Harga yang sesuai dikantong anak muda dari harga Rp. 5.500 sampai Rp. 11.500. Selain itu UMKM ini buka pukul 11.00 sampai pukul 21.00 WIB.

Sawadikap memilih untuk bermitra dengan go-jek agar dapat mencakup pemasaran yang lebih luas sehingga pendapatannya pun naik. Sawadikap bermitra dengan go-jek selama ada 1 tahun. Dengan bermitra dengan go-jek manajer sawadikap cabang Kediri pun mengakui bahwa pendapatannya meningkat dan sangat dibantu dengan adanya go-jek.

3. Warung Pak Djarjono

Warung pak Djarjono berlokasi di Jl. Joyoboyo No. 07, RT. 03/ RW. 10, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri. Warung ini dipilih karena peneliti mengetahui bahwa warung tersebut banyak ditongkrongi oleh go-jek yang sedang menunggu pemesanan di warung tersebut. Selain dekat beberapa resto yang bermitra dengan go-jek warung tersebut juga sudah lama ada.

Warung tersebut berdiri pada tahun 2001, di mana saat pertama kali sri ratu (Kediri Mall) dibangun warung tersebut sudah ada. Lamanya warung tersebut berdiri dan dengan kualitas yang baik, makanan yang enak dan harga yang murah maka warung tersebut sering dibuat untuk pengemudi ojol menunggu pesanan. Adanya go-jek maka pendapatan warung tersebut meningkat. Warung tersebut menjual aneka makanan dan minuman, seperti sayuran, es campur, lauk pauk, dll.

4. Warung Bu Ana

Warung Bu Ana berlokasi di Pasar Bandar Kios Blok 1 No. 27, Jl. KH Wahid Hasyim, Mojoroto, Kediri. Warung ini dipilih karena faktor *recommendation* dari teman dan peneliti melihat banyak go-jek yang

sedang makan, minum dan menunggu orderan ditempat tersebut. Menurut Bu Ana tempatnya sering ditongkrongi go-jek sebab warungnya dekat dengan resto yang bermitra dengan go-jek. Bu Ana juga mengungkapkan bahwa dengan adanya go-jek sangat dibantu karena pendapatan warung meningkat hingga 50 %. Sebelum adanya go-jek penghasilan sehari warung Bu Ana bisa mencapai dua juta tetapi dengan adanya go-jek penghasilannya meningkat 50% dari dua juta.

Warung tersebut berdiri sejak tahun 2012 pada saat itu masih memiliki satu warung tetapi sekarang sudah memiliki dua warung. Yang berdekatan dengan warungnya yang pertama. Dengan banyaknya kepercayaan dari pelanggan beliau berusaha menjaga kualitas produknya. Warung Bu Ana menjual makanan dan minuman seperti: nasi rames, lauk pauk, sayuran, rawon, rokok, jajanan, dll.

B. Hasil Penelitian

1. Data Wawancara

Tabel 4. 1 Data Informan

No	Nama	Alamat	Nama Usaha
1	Marlina Sri Kushartini	Perum. Persada Sayang No. 2, Mojoroto, Kediri	Horey Salad
2	Vira (manajer cabang kediri)	Jalan Kawi No. 2B Mojoroto, Kediri.	Sawadikap
3	Juminten	Jl. Joyoboyo No. 07, RT. 03/ Rw. 10, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.	Warung Pak Djarjono
4	Ana	Pasar Bandar Blok 1 No. 24, Jl. KH Wachid Hasyim,	Warung Bu Ana

		Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri	
--	--	---	--

Sumber: data diolah (2020)

Peneliti telah mengambil empat informan yaitu UMKM Horey Salad, UMKM Sawadikap, Warung Pak Djarjono, Warung Bu Ana. Peneliti memilih informan pertama karena informan pertama merupakan langganan salad teman dan peneliti diberi saran untuk melakukan penelitian di UMKM tersebut. Sedang peneliti kedua karena merupakan langganan membeli minuman. Warung pertama atau informan ke tiga peneliti pilih karena peneliti melihat banyak go-jek yang sedang makan atau sekedar minum diwarung tersebut. Sedang yang ke empat karena saran dari teman sendiri. Keempat informan tersebut dirasa sudah cukup karena telah mewakili 5R dan sudah ditranskripkan sesuai data di bawah ini.

a. Informan pertama (Marlina pemilik Horey Salad)

Peneliti : Assalamuallaikum.

Informan : Waalaikumsalam mbak.

Peneliti : Saya mahasiswa dari UNP mau mengadakan penelitian tentang dampak adanya go-jek terhadap perekonomian masyarakat kota Kediri bu.

Informan : Oh iya mbak, gimana?

Peneliti : Sudah berapa lama menjadi mitra gojek bu?

Informan : 1 tahunan lah mbak kira-kira. Saya dulu pakai go-shop sama go-send karena lumayan lah mbak. Kalau yang nggak dibayar itu go-shop yang ongkirnya 12 ribu keatas itu, terus

lama-lama pelanggan itu banyak yang bu, go-food go-food gitu, cuma kan untuk pendaftaran go-jek itu kan gak semudah yang kita pengen, begitu daftar langsung bisa, kita *survey* dulu dulu terus ada proses-prosesnya dulu, jadi kurang lebih 3 bulan lah waktu itu baru bisa. Jadi setelah itu go-food lumayan, karena kalau ada promo ongkir terus promo diskon, pemberian voucher. Lumayan membantu.

Peneliti : Untuk dampak positif sama negatifnya apa ya bu?

Informan : Kalau positifnya itu, secara tidak langsung kan nama kita ada di situ. Selain itu kan dulu saya namanya kampung horey kalau yang gak tau di Kediri itu ternyata ada salad buah kampung Horey. Pelanggan horey itu kan banyak yang dari Instagram, Facebook, gitu kan mungkin dari temen ke temen tapi dengan aplikasi go-jek secara tidak langsung orang yang mau order makan pasti pilih-pilih liat dulu dan secara tidak langsung kan horey salad ada disitu seperti kita promo tapi non bayar gitu karena kita kan daftar go-jek juga free gak ada biaya, satu gak ada biayanya, terus dua kita terbantu karena kita mau jual prodak apa aja disitu bisa. Cuman, karena cabang saya lebih dari satu jadi untuk merubah menu saya gak bisa langsung saya harus ke-pusat dulu kirim email, dan sebagainya gak bisa otomatis. Kita contohnya nambah pudding gitu harus kirim email dulu ke

Jakarta. Kekurangannya disitu kalau di tempat lain bisa langsung misalkan saya mendadak hari ini hari sabtu saya bikin promo dadakan salad buah + salad sayur yang tadinya 150 rb saya bikin 50 rb itu satu jam sebelumnya saya masukkan itu langsung aktif promonya. Tapi digo-jek kekurangannya itu jadi saya nunggu email dulu kirim email nanti konfirmasi dapat konfirmasi dari go-jek habis itu diproses lalu menunggu waktu dulu gitu, jadi kalau go-jek itu promo dadakan gak bisa harus 1 hari sebelumnya, kalau diaplikasi lain itu bisa langsung. Kalau dari abang ojolnya sendiri itu ada yang baik dan ada yang nunggu nggak mau.

Peneliti : Seberapa besar peningkatan volume penjualan saat menjadi mitra go-jek?

Informan : Lumayan membantu omset penjualan, apalagi kalau ada promo dan diskon. Saat Horey Salad ulang tahun kan saya mengadakan promo 70% untuk yang *small* itu habis 400 cup karena dari harga 10 rb menjadi 3 rb.

Peneliti : Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah menjadi mitra go-jek?

Informan : Dulu sebelum menjadi mitra go-jek, awalnya nggak punya kurir, karena belum banyak yang beli jadi saya mengantarnya sendiri, tetapi setelah ada go-jek sangat membantu. Kalau masalah pendapatan naik atau tidak itu

dilihat juga dari pendapatan itu kan tidak sepenuhnya dari go-jek. Untuk yang pesanan dalam jumlah yang besar itu tidak lewat aplikasi go-jek. Kalau untuk sendiri atau personal go-jek sangat membantu. Kalau sebelum ada go-jek pun sudah lumayan. Jadi pendapatan sebelum dan setelah itu bisa dibedakan. Usaha saya itu sama seperti catring. Karena saya ada dua dapur pesanan yang pertama dapur pesanan dan yang biasa. Manajemen pun saya bedakan dengan toko satu dengan yang lain dan dengan dapur. Omsetnya dibedakan.

Peneliti : Baik buk mohon maaf telah mengganggu waktunya dan saya ucapkan terima kasih.

Informan : Oh iya mbak sama-sama

b. Informan kedua (Vira manajer Sawadiap Kediri)

Peneliti : Assalamuallaikum mbak.

Informan : Waalaikumsalam mbak.

Peneliti : Saya perkenalan dulu ya mbak, saya Anggita dari UNP Kediri.
Mau mengadakan penelitian tentang dampak adanya go-jek terhadap perekonomian Masyarakat Kota Kediri.

Informan : oh iya mbak silahkan. Saya perkenalan dulu nama saya Vira selaku manajer dari Swadikap Kediri.

Peneliti : Berapa lama usaha ini menjadi mitra go-jek?

Informan : kurang lebih 1 tahun.

Peneliti : Apa dampak positif dan negatif dari menjadi mitra go-jek?

Informan : Dampak negatifnya itu *customer* selalu komplain di media sosial, kalau ada kesalahan dari *driver* itu pasti yang disalahkan itu otletnya dulu, jika ada kesalahan memesan kesalahan tersebut dari *drivernya* bukan karyawannya. Positifnya: meningkatkan volume pendapatan.

Peneliti : Seberapa besar peningkatan volume penjualan saat menjadi mitra go-jek?

Informan : untuk meningkatkan penjualan saya mengadakan promosi tiap hari kadang banyak kadang sedikit namanya juga penjualan. Agar pendapatan meningkat maka saya mengadakan promo di media sosial. *Offline* sama *online* sama.

Peneliti : Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah menjadi mitra go-jek?

Informan : lebih banyakan kerja sama dengan go-jek karena kita udah luasawasannya jadi lebih efektif pesan melalui go-jek.

Peneliti : Terima kasih mbak sudah mau saya wawancarai.

Informan : Iya sama-sama mbak

c. Informan ketiga (Juminten pemilik warung Pak Djarjono)

Peneliti : assalamuallaikum ibu

Informan : Iya mbak. Waalaikumsalam.

Peneliti : Saya Anggita bu dari UNP. Mau mewawancarai ibu sebagai narasumber. Tentang dampak adanya go-jek terhadap perekonomian Masyarakat kota Kediri.

Informan : Iya mbak

Penelitian : Berapa lama warung ini berdiri?

Informan : Sudah dari 2001 berdiri dari adanya bangunan Sri Ratu Barat (Kediri Mall).

Peneliti : Apa dampak positif atau negatif dengan adanya go-jek?

Informan : Dampak negatifnya tidak ada. Positifnya pendapatan meningkat dengan adanya go-jek karena warung sering ditongkrongi go-jek.

Peneliti : Seberapa besar volume penjualan saat adanya go-jek?

Informan : pendapatan meningkat sejak adanya go-jek karena warung dibuat nongkrong untuk menunggu pesanan.

Peneliti : Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah adanya go-jek?

Informan : Setelah adanya go-jek meningkat dibandingkan sebelumnya walaupun hanya sedikit. Tetapi setelah ada *covid-19* pendapatan menurun.

Peneliti : Terima kasih ibu.

Informan : iya sama-sama

d. Informan keempat (Ana pemilik warung Bu Ana)

Peneliti : Selamat pagi bu.

Informan : Iya mbak selamat pagi.

Peneliti : Saya Anggita dari UNP bu. Mau mewawancarai ibu sebagai narasumber. Tentang dampak adanya go-jek terhadap perekonomian Masyarakat kota Kediri

Informan : oh iya mbak.

Peneliti : Dengan ibu siapa ya?

Informan : Panggilan saya ibu Ana tetapi nama lengkap Eva Setiana.

Peneliti : Berapa lama warung ini berdiri?

Informan : Warung ini berdiri sejak tahun 2012 jadi sudah 8 tahun berdiri.

Peneliti : Apa dampak positif atau negatif dengan adanya go-jek?

Informan : Dampak negatifnya tidak ada. Dampak positifnya di sini sering ditongkrongi go-jek, karena dekat kemana-mana dan sinyalnya deket dengan resto-resto yang ada di go-food makanya di sini sering menjadi tempat tongkrongan.

Penelitian : Seberapa besar volume penjualan saat adanya go-jek?

Informan : Awal-awal masih belum banyak, setelah ada go-jek pendapatan meningkat 50% dari biasanya sebelum adanya go-jek penghasilan sehari warung Bu Ana bisa mencapai dua juta tetapi dengan adanya go-jek penghasilannya meningkat 50% dari dua juta., sekarang banyak pesaing yang menyamai nama Ibu Ana pendapatan menurun 30%.

Pada tahun 2019 akhir sejak adanya pandemi *covid-19* pendapatan di warung Bu Ana menurun.

Peneliti : Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah adanya go-jek?

Informan : Sebelum adanya go-jek penghasilan sehari warung Bu Ana bisa mencapai dua juta tetapi dengan adanya go-jek penghasilannya meningkat 50% dari dua juta. Karena selain ditongkrongi go-jek warung Bu Ana juga termasuk mitra go-jek, kaupun mereka nongkrong itu kan mereka gak mungkin nongkrong aja mereka pasti makan sekali dan minum dua kali, jajan dan rokok. Promosinya juga dari anak go-jek itu sendiri jadi dari mulut ke mulut.

Peneliti : Sepertinya informasi ini cukup untuk saya. Terima kasih buk.

Informan : Oh sudah ya mbak. Iya mbak sama-sama.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Wawancara UMKM Mitra Go-jek

No	Pertanyaan Protokol	Informan	
		Marlina Sri Kushartini	Vira
1	Berapa lama usaha ini didirikan sebelum dan sesudah menjadi mitra go-jek?	1 tahun menggunakan go-shop dan go-send. Kalau menggunakan go-food baru tiga bulan.	Kurang lebih 1 tahun menjadi mitra go-jek
2	Apa dampak positif dan negatif dari menjadi mitra go-jek?	Kekurangan dari go-jek adalah saya harus kirim email dulu ke Jakarta harus nunggu konfirmasi dulu dapat konfirmasi dari go-jek tapi harus nunggu buat	<i>customer</i> selalu komplain di media sosial, kalau ada kesalahan dari <i>driver</i> pasti yang disalahkan itu otletnya dulu, jika ada kesalahan

		<p>diproses dulu habis diproses masih harus nunggu waktu dulu. Jadi kalau digo-jek mau bikin promo dadakan itu harus nunggu 1 hari sebelumnya, kalau di aplikasi lain bisa langsung buat promo dadakan dan ganti menu tanpa harus nunggu dan kirim email. Kalau dari abang ojolnya sendiri bukan dari pihak go-jeknya ada yang baik dan ada yang nggak mau nunggu. Positifnya: sangat membantu peningkatan pendapatan saya.</p>	<p>memesankesalahan tersebut dari <i>drivernya</i> bukan karyawannya. Positifnya: meningkatkan volume pendapatan.</p>
3	Seberapa besar peningkatan volume penjualan saat menjadi mitra go-jek?	<p>Lumayan membantu omset penjualan, apalagi kalau ada promo dan diskon. Saat Horey Salad ulang tahun saya mengadakan promo 70% untuk yang <i>small</i> itu habis 400 cup karena dari harga 10 rb menjadi 3 rb.</p>	<p>Untuk meningkatkan penjualan, saya mengadakan promo tiap hari di go-jek maupun di media sosial. <i>Offline</i> sama <i>online</i> pendapatannya sama.</p>
4	Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah menjadi mitra go-jek?	<p>Karena belum banyak pembelian saya mengantarkannya sendiri, setelah ada go-jek sangat membantu. Untuk naik atau tidaknya pendapatan saya dengan adanya go-jek itu saya pisah, karena penghasilan saya tidak sepenuhnya dari go-jek. Untuk pesanan dalam jumlah yang besar tidak lewat aplikasi go-jek. Kalau untuk sendiri atau personal go-jek sangat membantu. Kalau sebelum ada go-jek pun sudah lumayan. Jadi pendapatan sebelum dan setelah itu bisa dibedakan. Usaha saya</p>	<p>Lebih banyak kerja sama dengan go-jek karena wawasan kita sudah luas jadi lebih efektif memakai go-jek.</p>

		itu sama seperti catring. Karena ada dua dapur pesanan yang pertama khusus dan yang biasa. Manajemen pun saya bedakan dari toko satu dengan yang lain dan dengan dapur. Omsetnya juga dibedakan.	
--	--	--	--

Sumber: data diolah (2020)

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Wawancara Warung

No	Pertanyaan Protokol	Informan	
		Juminten	Ana
1	Berapa lama warung ini berdiri?	Warung ini berdiri tahun 2001 bersamaan dengan adanya bangunan Sri Ratu Barat (Kediri Mall)	Warung ini berdiri tahun 2012 sudah 8 tahun berdiri.
2	Apa dampak negative dan positif dengan adanya go-jek?	Dampak negatinya tidak ada. Positifnya pendapatan meningkat dengan adanya gojek karena warung sering ditongkrongi go-jek.	Dampak negatifnya tidak ada. Positifnya di sini sering ditongkrongi go-jek, karena dekat kemana-mana dan sinyalnya deket dengan resto-resto yang ada di go-food.
3	Seberapa besar volume penjualan saat adanya go-jek?	Pendapatan meningkat karena warung dibuat nongkrong untuk menunggu pesanan.	Awal-awal masih belum banyak, setelah ada go-jek pendapatan meningkat 50% dari biasanya sebelum adanya go-jek penghasilan sehari warung Bu Ana bisa mencapai dua juta tetapi dengan adanya go-jek penghasilannya meningkat 50% dari dua juta, sekarang banyak pesaing yang menyamai nama Ibu Ana pendapatan menurun 30%. Pada tahun 2019 akhir sejak adanya

			pandemi <i>covid-19</i> pendapatan di warung Bu Ana menurun.
4	Bagaimana pendapatan sebelum dan sesudah adanya go-jek?	Setelah adanya go-jek meningkat dibandingkan sebelumnya walaupun hanya sedikit. Tetapi walaupun adanya go-jek setelah ada covid-19 pendapatan menurun	Sebelum adanya go-jek penghasilan sehari warung Bu Ana bisa mencapai dua juta tetapi dengan adanya go-jek penghasilannya meningkat 50% dari dua juta. Karena selain ditongkrongi go-jek warung Bu Ana juga termasuk mitra gojek, walaupun mereka nongkrong itu kan mereka gak mungkin nongkrong aja mereka pasti makan sekali dan minum dua kali, jajan dan rokok. Promosinya juga dari anak gojek itu sendiri jadi dari mulut ke mulut.

Sumber: data diolah (2020)

C. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Dari hasil wawancara di atas diambil hasil analisis sebagai berikut:

1. Tingkat Kesejahteraan Warung Dengan Adanya Gojek.

Warung Pak Djarjono berdiri tahun 2001 dari berdirinya bangunan Sri Ratu (Kediri Mall) yang Barat. Setelah adanya go-jek pendapatan meningkat walaupun hanya sedikit dibandingkan dengan sebelumnya, sebab pengemudi go-jek yang menunggu pesanan di warung tersebut tidak hanya menunggu tetapi juga membeli makanan atau hanya sekedar minum ataupun membeli rokok. Tetapi dengan adanya *Covid-19* pendapatan warung menurun walaupun masih ada go-jek yang datang. Walaupun

menurun dengan adanya *Covid-19* diharapkan warung tetap menjaga kualitas atau bisa meningkatkan kualitasnya. Dengan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau maka go-jek sendiri akan mempromosikan warung tersebut dari mulut ke mulut.

Warung Bu Ana berdiri tahun 2012 sudah ada delapan tahun berdiri. Di warung Bu Ana sering ditongkrongi go-jek karena warung Bu Ana dekat kemana-mana dan dekat dengan resto-resto yang ada di go-food. Sebelum adanya go-jek penghasilan Bu Ana dalam sehari dua juta dengan adanya go-jek pendapatan Bu Ana meningkat 50% dari dua juta. Karena selain ditongkrongi saja mereka juga membeli makan, minum, jajan dan rokok selain itu warung Bu Ana juga termasuk mitra go-jek. Dengan banyaknya pesaing dan ada warung yang menyamai nama warung Bu Ana pendapatan menurun 30%. Di akhir tahun 2019 sejak adanya *Covid-19* warung Bu Ana menjadi menurun. Dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas maka warung Bu Ana akan banyak pesanan dan banyak go-jek yang datang karena dengan kualitas yang baik selain akan dapat pesanan dari go-food go-jek yang nongkrong di warung tersebut akan mempromosikannya kepada teman-temannya.

2. UMKM Sebelum dan Sesudah Adanya Go-jek

Horey Salad merupakan UMKM di Kota Kediri yang bermitra dengan go-jek selama satu tahun. Awalnya Bu Marlina menggunakan Go-send dan Go-shop, kemudian pelanggan yang meminta menggunakan Go-food. Sebelum menggunakan go-jek pun sudah lumayan karena usaha Bu

Marlina sama seperti catring. Kalau pemesanan dalam jumlah besar tidak ada di aplikasi untuk pemesanan lewat aplikasi itu pesanan personal atau individu. Tetapi dengan adanya go-jek lumayan membantu omset penjualan apalagi jika ada promo dan diskon. Jadi untuk pendapatan sebelum atau pun sesudah adanya go-jek itu bisa dibedakan. Untuk kekurangan menggunakan aplikasi go-jek adalah jika ingin menambah menu ataupun mengadakan promo mendadak karena cabang dari usaha ini ada dua maka harus kirim email, konfirmasi, diproses, harus nunggu lagi tidak bisa langsung terdaftar harus satu hari sebelumnya. Kalau di aplikasi yang lain itu bisa langsung terdaftar tidak usah mengirim email dan menunggu lama. Selain itu untuk ojolnya terkadang ada yang tidak mau menunggu lama. Jadi untuk pihak go-jek untuk sistemnya lebih ditingkatkan untuk mempermudah UMKM dalam menggunakannya, untuk individunya lebih sopan lagi.

Sawadikap bermitra dengan go-jek selama satu tahun. Pendapatan lebih meningkat setelah adanya go-jek karenaawasannya lebih luas jadi lebih efektif menggunakan go-jek. Untuk meningkatkan penjualan usaha ini mengadakan promo tiap hari di gojek maupun di media sosial. Pendapatan *offline* dan *online* sama. Untuk kekurangannya jika ada kesalahan dari *driver* pasti outlet yang disalahkan, jika ada salah memesan kesalahan tersebut dari *driver* bukan dari karyawannya. Untuk pihak *driver* lebih bertanggung jawab.

D. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data maka dalam penelitian ini digunakan triangulasi waktu. Pengujian menggunakan triangulasi waktu dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan informan pertama dan wawancara kedua. Berikut adalah waktu pelaksanaan wawancara:

Tabel 4.4
Waktu Pelaksanaan Wawancara

No	Informan	Wawancara	Wawancara 2
1	Marlina	27-06-2020 (17.24 WIB)	29-06-2020 (16.00 WIB)
2	Vira	28-06-2020 (16.05 WIB)	29-06-2020 (15.00 WIB)
3	Juminten	27-06-2020 (15.47 WIB)	29-06-2020 (10.00 WIB)
4	Ana	28-06-2020 (08.00 WIB)	29-06-2020 (08.30 WIB)

Sumber: data diolah (2020)

Wawancara pertama, informan pemilik Horey Salad mengungkapkan bahwa dengan bermitra dengan go-jek lumayan membantu usahanya dan meningkatkan volume pendapatan. Informan kedua, manajer Sawadikap Kediri mengungkapkan bahwa dengan adanya go-jek dan dengan bermitra go-jek pendapatan meningkat serta pemasarannya lebih luas.

Informan ketiga, pemilik warung Pak Djarjono dengan adanya go-jek membantu meningkatkan volume penjualan karena dengan go-jek warung tersebut

ikut mendapat dampak positif dengan ditongkrongi. Informan keempat, warung Bu Ana dengan adanya go-jek pendapatannya meningkat menjadi 50%.

Dari hasil wawancara kepada informan dalam waktu 27-06-2020 - 29-06-2020 dan dilakukan dua kali dan dinyatakan bahwa data yang di peroleh dapat dipastikan kredibilitasnya, karena hasil wawancara pertama dan kedua didapati hasil data yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat kesejahteraan warung dengan adanya go-jek sangat membantu peningkatan pendapatan atau meningkatkan volume penjualan terhadap warung tersebut. Pendapatan yang meningkat disebabkan karena banyak pengemudi go-jek yang menggunakan warung tersebut untuk menunggu orderan, selain itu go-jek juga mempromosikan warung tersebut dengan kualitas dan harga yang terjangkau kepada teman-temannya dari mulut ke mulut. Tidak banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari go-jek.

Pendapatan UMKM sebelum dan sesudah adanya go-jek setelah adanya go-jek pendapatan pada UMKM meningkat, go-jek sangat membantu mereka untuk memasarkan produk mereka secara luas, dan dapat meningkatkan volume pendapatan mereka setelah bermitra dengan go-jek, salah satu dampak negatif yang timbul ada dari ojolnya sendiri dan juga dari go-jeknya yaitu, dari ojolnya sendiri kalau ojol salah dalam memesan yang disalahkan dahulu adalah pihak UMKM dan pihak ojol juga sering tidak mau menunggu lama. Untuk pihak go-jeknya jika cabang lebih dari satu UMKM tidak bisa menambah menu atau membuat promo secara mendadak mereka harus menunggu dan harus membuat email ke Jakarta. Tetapi dengan adanya go-jek sangat membantu perekonomian UMKM dan warung.

B. Implementasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi permasalahan yang sejenis yaitu tentang dampak adanya go-jek terhadap perekonomian kota Kediri.

2. Implikasi Praktis

Hasil ini dapat digunakan sebagai masukan bagi go-jek, UMKM dan warung agar dapat memberikan kualitas yang lebih baik atau mempertahankan kualitas yang dimilikinya.

C. Saran

Saran untuk pihak go-jek agar memperbaiki dan meningkatkan sistem yang ada digo-jek untuk memudahkan UMKM dalam menggunakannya dan untuk *drivernya* agar lebih bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan, untuk UMKM diharap meningkatkan kualitas produk dan kemasan yang menarik, dan untuk warung agar dapat memberikan kualitas yang lebih baik atau mempertahankan kualitas yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2014). *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ana Mariana, Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, A. S. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UMSurabaya Publishing.
- Bachrudin Sjaroni, Noveria, dan E. D. (2019). *EKONOMI Makro*. CV BUDI UTAMA.
- Digital, J. (Jubilee). (2016). *Langkah Pertama Jadi Pengusaha UMKM*.
- E, Z. (2019). *Gojek Dan Ekspansi Menjadi Perusahaan Multinasional Karya Indonesia*.
- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Greenberg. (2010). *CRM as The Speed of Light*. New York: McGraw Hill.
- Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- jerry RH Wuisang, Roddy Runtuwarouw, C. K. (2019). *Konsep Kewirausahaan Dan UMKM* (M. O. Mandagi (ed.)). YAYASAN MAKARIA WAYA.
- Kamayanti, A. (2016a). *Metodologi Konstruktif Riset Akuntansi Membumikan Religiositas* (A. D. Mulawarman (ed.)).

- Kamayanti, A. (2016b). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF AKUNTASI Pengantar Religiositas Keilmuan* (A. D. Mulawarman (ed.)). Yayasan Rumah Peneleh.
- Kodrat Eko Putro Setiawan, A. (2019). *Strategi Ampuh MEMAHAMI MAKNA PUISI Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Eduvision.
- Lingga, M. A. (2019). *Dorong UMKM Naik Kelas Lewat Gojek Wirausaha*.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2019/02/20/142027526/dorong-umkm-naik-kelas-lewat-gojek-wirausaha>
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial* (A. R. H. (ed.)). Yayasan Pendidikan dan Sosial.
- Rachmawan Budiarti, D. (2015). *Pengembangan UMKM: ANTARA KONSEPTUAL DAN PENGALAMAN PRAKTIS*. Gadjah Mada University Press.
- Riswanda, A. (2019). *Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional (Studi Kasus Penarik Becak di Banda Aceh)*. 6(1). <https://doi.org/10.1016/j.surfcoat.2019.125084>
- Robert T. Kiyosaki, S. L. L. (2004). *Rich Dad Poor Dad For Teens Rahasia Tentang Uang Yang Tidak Kupelajari Di Sekolah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, J. (2018). *Ekonomi Makro (Kepulauan Riau)* (A. Maulana (ed.)). CV BATAM PUBLISHER.
- Suharna, H. (2018). *Teori Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Deepublish.

- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwardjono. (2006). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi keti). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syamsi, I. (2019). *Nadiem Makarim Penggagas Transportasi Online Indonesia*.
- Yusuf, O. (2019). *Cerita Awal Mula Mendikbud Nadiem Makarim Mendirikan GoJek*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/10/23/12010087/cerita-awal-mula-mendikbud-nadiem-makarim-mendirikan-gojek>

